

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Strategi pengelolaan wisata De Karangjar Koffie Plantage di Blitar selama pandemi berlangsung cukup baik dan ampuh. Wisata alam ini bisa tetap bertahan ditengah menurun nya hampir semua sektor karena pandemi. Terdapat dampak positif dan negatif yang diterima de karangjar koffie plantage.

Semua pihak pasti merasakan dampak besar dan akibat dari pandemi, ketidaksiapan atas menurun nya sektor pariwisata yang tiba-tiba terjadi. Tetapi tidak dapat menurunkan semangat dari pengelola de karangjar koffie plantage. Dampak negatif pasti yang dirasakan adalah penutupan sementara, penurunan wisatawan hingga pemberhentian sementara beberapa pengelola.

Namun terdapat juga dampak positif yaitu waktu untuk berbenah kembali de karangjar koffie plantage, sebagai alasan dan cara pemberhentian pengelola yang lanjut usia dan melakukan promosi secara online di media sosial lebih giat dan terkenal nya wisata alam ini.

Strategi pengelolaan agar dapat bertahan di masa pandemi ini juga diatur, yaitu dengan menutup tempat wisata tetapi tetap membuka cafe yang menjadi fasilitas wisata de karangjar koffie plantage. Lalu melakukan promosi diberbagai media sosial lebih aktif.

## **B. Saran**

Penulis ingin memberikan saran yang sekiranya dapat untuk dilakukan dalam strategi pengelolaan wisata de karanganjar koffie plantage. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan berbagai fasilitas-fasilitas yang kurang memadai guna memberikan kenyamanan lebih pada wisatawan yang berkunjung de karanganjar koffie plantage.
2. Menambahkan atau mengembangkan potensi-potensi alam dan koffie yang menjadi andalan di de karanganjar koffie plantage.
3. Meningkatkan promosi dengan berbagai media seperti brosur, baliho, ataupun dengan media eletronik dan sosial media agar lebih menarik minat wisatawan.
4. Meningkatkan mutu pelayanan agar wisatawan lebih merasa nyaman saat berkunjung.
5. Mempertahankan kinerja dan barang-barang peninggalan sejarah yang ada.